
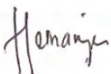


	SOP	
---	------------	---

IMPAKSI GIGI



Nomor	:	SOP/ bpg / 005 / 2017
Revisi Ke	:	00
No Copy Dokumen	:	
Berlaku Tgl	:	06 Maret 2017

<p>Disiapkan Oleh Penanggungjawab UKP</p>  <p>dr. Meila Supeni NIP.19880523 201502 2 001</p>	<p>Diperiksa oleh MR</p>  <p>Hema Widiyarsi, A.MK NIP.19770629 200601 2 002</p>	<p>Disahkan oleh Kepala Puskesmas</p>  <p>drg. Hrian Apriliani NIP.19770423 200501 2 007</p> 
---	--	---

TERKENDALI



PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS TONDANO

Jl. Tondano No. 5A Teip. 424525 Pekalongan

 PUSKESMAS TONDANO	IMPAKSI GIGI		
	SOP	No. Dokumen : SOP/ bpg /005/2017	
		NO. Revisi : 00	
		Tanggal Terbit : 06 Maret 2017	
		Halaman : 1 dari 1	
			drg. Intan Apriliani NIP.19770423 200501 2 007
Pengertian	Impaksi gigi adalah gigi yang mengalami kesukaran/kegagalan erupsi, yang disebabkan oleh malposisi, kekurangan tempat atau dihalangi oleh gigi yang lain, tertutup tulang yang tebal dan/atau jaringan lunak di sekitarnya		
Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk mendiagnosa penyakit impaksi gigi		
Kebijakan	SK Kepala Puskesmas No.SK / 440 / 007/ II / 2017 tentang Penyusunan Rencana Layanan Medis Dan Layanan Terpadu		
Referensi	Kementerian Kesehatan RI. Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan Pedoman paket dasar pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas, Jakarta : Kementerian Kesehatan RI. 2012		
Langkah- Langkah / Prosedur	1. Petugas melakukan anamnesis pada pasien dan atau keluarga pasien, menanyakan keluhan utama, gigi bagian mana yang dirasakan sakit, seperti apa sakitnya (misalnya : menyebar, seperti ditusuk-tusuk, cekot-cekot) 2. Petugas melakukan pemeriksaan ekstra oral : adanya pembengkakan, adanya pembesaran kelenjar limfe, adanya parestesi 3. Petugas melakukan pemeriksaan intra oral sesuai keluhan pasien : gusi gigi geraham belakang terasa bengkak, keadaan gigi tumbuh lurus namun beberapa seringkali tidak sempurna atau hanya sebagian. 4. Petugas memberikan obat per oral antara lain: antibiotik (amoxcillin 500mg, tetrasiklin cap 500mg 3x1), analgesik (asam mefenamat 500mg 3x1, antiinflamasi (dexa 0,5mg 2x1) 5. Petugas menginformasikan kepada pasien dan atau keluarga pasien bahwa gigi tersebut sebaiknya dilakukan pencabutan di rumah sakit jika terus menerus menimbulkan keluhan 6. Petugas mendokumentasikan seluruh proses pengobatan ke dalam rekam medis		
Unit Terkait	BP Gigi		

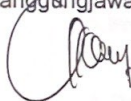
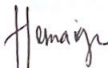
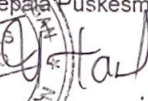

REKAMAN HISTORIS PERUBAHAN

No	Yang diubah	Isi Perubahan	Tanggal diberlakukan	Paraf

	SOP	
---	------------	---




PENUMPATAN GLASS IONOMER

Nomor	: SOP/ bpg / 009 / 2017
Revisi Ke	: 00
No Copy Dokumen	:
Berlaku Tgl	: 06 Maret 2017

<p>Disiapkan Oleh Penanggungjawab UKP</p>  <p>dr. Meila Supeni NIP.19880523 201502 2 001</p>	<p>Diperiksa oleh MR</p>  <p>Hema Widiyarsi, A. MK NIP.19770629 200604 2 002</p>	<p>Disahkan oleh Kepala Puskesmas</p>  <p>drg. Intan Apriliani NIP.19770423 200501 2 007</p> 
---	---	--

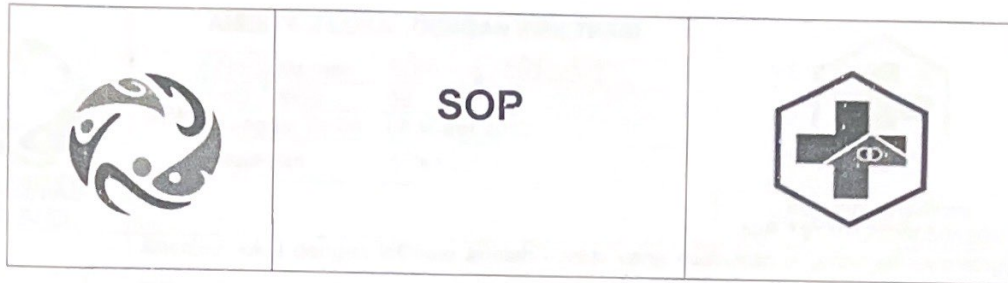
PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS TONDANO

Jl. Tondano No. 5A Telp. 424525 Pekalongan

 PUSKESMAS TONDANO	PENUMPATAN GLASS IONOMER		 drg. Intan Apriliani NIP.19770423 200501 2 007
	SOP	No. Dokumen : SOP/ bpg / 009 /2017	
		NO. Revisi : 00	
		Tanggal Terbit : 06 Maret 2017	
	Halaman : 1 dari 1		
Pengertian	Penumpatan glass ionomer adalah tumpatan tetap yang menggunakan bahan glass ionomer .		
Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk melakukan tindakan penumpatan glass ionomer		
Kebijakan	SK Kepala Puskesmas No.SK / 440 / 007 / II / 2017 tentang Penyusunan Rencana Layanan Medis Dan Layanan Terpadu		
Referensi	Kementerian Kesehatan RI. Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan Pedoman paket dasar pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas, Jakarta : Kementerian Kesehatan RI. 2012		
Langkah- Langkah / Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas memberi informasi tindakan yang akan dilakukan 2. Petugas meminta persetujuan tindakan (informed consent) 3. Petugas menyiapkan alat 4. Petugas mengatur posisi 5. Petugas meminta penderita untuk berkumur 6. Petugas menghilangkan karies dengan excavator 7. Petugas mempreparasi kavitas hingga daerah bebas karies 8. Petugas meminta pasien untuk berkumur 9. Petugas membersihkan dan mengeringkan kavitas 10. Petugas mengisolasi gigi dengan cotton roll 11. Petugas mengaplikasi glass ionomer, dan ditunggu sampai kering 12. Petugas membentuk dan menghaluskan permukaan 13. Oleskan varnish ke permukaan kavitas 14. Petugas memberi informasi pasca tindakan 		
Diagram alir			
Unit Terkait	BP GIGI		


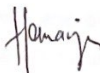


REKAMAN HISTORIS PERUBAHAN

No	Yang diubah	Isi Perubahan	Tanggal diberlakukan	Paraf



ANESTESI LOKAL DENGAN INFILTRASI



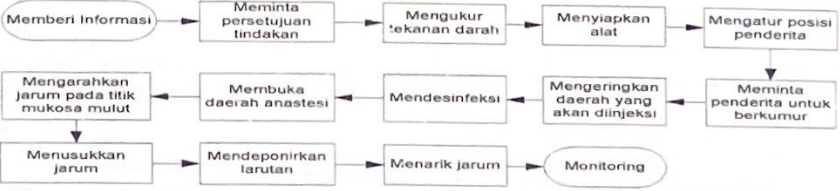
Nomor	: SOP/ bpg / 002 / 2017
Revisi Ke	: 00
No Copy Dokumen	:
Berlaku Tgl	: 06 Maret 2017

<p>Disiapkan Oleh Penanggungjawab UKP</p>  <p>dr. Meila Supeni NIP.19880523 201502 2 001</p>	<p>Diperiksa oleh MR</p>  <p>Hema Widiyarsi, A.MK NIP.19770629 200604 2 002</p>	<p>Disahkan oleh Kepala Puskesmas</p>  <p>drg. Intan Apiliani NIP.19770423 200501 2 007</p> 
---	--	---

TERKENDALI

PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
DINAS KESEHATAN
PUSKESMAS TONDANO

Jl.Tondano No. 5 A Telp. 424525 Pekalongan

 PUSKESMAS TONDANO	ANESTESI LOKAL DENGAN INFILTRASI		 drg. Intan Apriliani NIP.197704232005012007
	SOP	No. Dokumen : SOP/ bpg / 002 /2017	
		NO. Revisi : 00	
		Tanggal Terbit : 06 Maret 2017	
	Halaman : 1 dari 1		
Pengertian	Anestesi lokal dengan infiltrasi adalah injeksi yang dilakukan di jaringan penyangga gigi yang akan dicabut		
Tujuan	Sebagai acuan penerapan langkah-langkah untuk melakukan tindakan anestesi lokal dengan infiltrasi		
Kebijakan	SK Kepala Puskesmas No.SK /440/007/II/2017 tentang Penyusunan Rencana Layanan Medis Dan Rencana Layanan Terpadu		
Referensi	Indonesia. Kementerian Kesehatan RI. Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan Pedoman paket dasar pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas, Jakarta : Kementerian Kesehatan RI. 2012		
Langkah- Langkah / Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Petugas memberi informasi tindakan yang akan dilakukan. 2. Petugas meminta persetujuan tindakan yang akan dilakukan kepada pasien dengan meminta tandatangan inform consent 3. Petugas mengukur tekanan darah pasien 4. Petugas menyiapkan alat-alat 5. Petugas mengatur posisi penderita 6. Petugas meminta penderita untuk berkumur 7. Petugas mengeringkan daerah yang akan diinjeksi 8. Petugas medesinfeksi dengan povidon iodine 9. Petugas membuka daerah yang akan dianestesi dengan kaca mulut 10. Petugas mengarahkan jarum pada titik mukosa mulut yang akan dicabut 11. Petugas menusukkan jarum keatas dan kedalam kurang lebih 2mm dengan ujung jarum menempel pada mukoperiosteum 12. Petugas mendeponirkan larutan anestetikum sebanyak 0,5 - 1 cc 13. Petugas menarik jarum pelan-pelan 14. Petugas melakukan monitoring status fisiologis pasien selama pemberian anestesi 		
Diagram Alir	 <pre> graph TD A([Memberi Informasi]) --> B[Meminta persetujuan tindakan] B --> C[Mengukur tekanan darah] C --> D[Menyiapkan alat] D --> E[Mengatur posisi penderita] E --> F[Meminta penderita untuk berkumur] F --> G[Mengeringkan daerah yang akan diinjeksi] G --> H[Mendesinfeksi] H --> I[Membuka daerah anestesi] I --> J[Mengarahkan jarum pada titik mukosa mulut] J --> K[Menusukkan jarum] K --> L[Mendeponirkan larutan] L --> M[Menarik jarum] M --> N([Monitoring]) </pre>		
Unit Terkait	BP Gigi		

REKAMAN HISTORIS PERUBAHAN

No	Yang diubah	Isi Perubahan	Tanggal diberlakukan	Paraf